



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

Perempuan dan Pemuda Khonghucu Gelar Kongres, Ketum MATAKIN Optimis Kaderisasi di Lingkungan Khonghucu akan Terus Lestari



Ketum MATAKIN Xs. Budi S. Tanuwibowo.



Depan (ki-ka) Suryani (Ketua PERKHIN 2018-2022), Xs. Budi S. Tanuwibowo (Ketum MATAKIN), Titi Eko Rahayu, S.E., M.A.P. (Staff Ahli Menteri PPPA Bidang Penanggulangan Kemiskinan), Rini, Tjitrasari (Ketua PERKHIN 2002-2006), Js. Lindasari, Wihardja (Ketua PERKHIN 2006-2010) berfoto bersama.

JAKARTA (IM) - Ketua Umum MATAKIN (Majelis Tinggi Agama Khonghucu Indonesia) Xs. Budi S. Tanuwibowo hadir Kongres Nasional 1 PERKHIN (Perempuan Khonghucu Indonesia) pada 23 Oktober 2022 dan Kongres Nasional 2 PAKIN (Pemuda Agama Khonghucu Indonesia) pada 29-30 Oktober 2022, di Hariston Hotel & Suites, Jakarta.

penerus bangsa berada. Seminggu berselang, masih di tempat yang sama dilaksanakan Kongres PAKIN (Pemuda Agama Khonghucu Indonesia) ke-2. Dalam kesempatan tersebut Budi menyampaikan pesan kepada generasi muda Khonghucu untuk terus berevolusi mengikuti perkembangan zaman, apalagi di era digital seperti sekarang informasi dan teknologi sangat cepat berubah dan mudah untuk diakses.

Generasi muda, khususnya pemuda Khonghucu harus berani, kreatif dan inovatif dalam menjalankan program-programnya. Menurut Budi program-program PAKIN yang sudah disusun janganlah hanya jadi wacana saja melainkan harus dapat dieksekusi dengan baik. Pemuda Khonghucu tidak boleh berkuprah hanya didalam internal saja, melainkan berkontribusi bagi bangsa Indonesia dan masyarakat luas.

Dengan dilaksanakannya kongres perempuan dan pemuda Khonghucu Budi merasa optimis kaderisasi di lingkungan Khonghucu dapat lestari. ● kris



Peserta Kongres Nasional Perempuan Khonghucu Indonesia (PERKHIN) ke-1.



Pembukaan Kongres Nasional PERKHIN I dihadiri perwakilan organisasi perempuan lintas agama.



Suasana Kongres Nasional PERKHIN ke-1.



Suasana Kongres Nasional PAKIN.



Depan (ki-ka) Bryna Meivitanwani (Ketua Panitia Kongres), Js. Yugi Yunardi (Ketum DPN PAKIN 2018-2022); Katiman (Asisten Deputi Revolusi Mental), Ws. Chandra Setiawan (Anggota Dewan Rohaniwan MATAKIN), Ws. Andi Gunawan, Suryani (Ketum PERKHIN)



Peserta Kongres Nasional II PAKIN.



Ketum DPN PAKIN 2018-2022 Js. Yugi Yunardi (kiri) menyerahkan bendera PAKIN kepada Ketum DPN terpilih periode 2022-2026 Ariestya Angga S.

Istri Tokoh Tionghoa Ali Susanto, Ibunda dari Lie Harjono Nyonya Fandany Meninggal Dunia

Anggota Wantimpres DR Tahir dan Rekan Lainnya Ucapkan Bela Sungkawa

ISTRI tercinta Ketua Kehormatan Abadi Perkumpulan Teo Chew Nusantara juga Pendiri dan Dewan Komisaris Perhimpunan Teo Chew Indonesia sekaligus pengusaha Ali Susanto dan ibunda dari Lie Harjono yakni Nyonya Fandany meninggal dunia Kamis (3/11) pukul 15.59 waktu Singapura di Rumah Sakit Queen Elizabeth Singapura pada usia 82 tahun.

Jenazah dibawa ke Jakarta dan disemayamkan di Rumah Duka Heaven Funeral Home ruangan 107-108-109 dan akan dimakamkan pada Kamis (10/11) pukul 8 pagi di Heaven Memorial Park Bogor.



Keluarga besar Ali Susanto berfoto bersama.

Selama masa berkabung, Anggota Wantimpres Dato'sri Prof. DR Tahir, Paulus Utomo, Cai Yu Zi, Li Han Ze dan Liu Shan Qiang serta kawan dan kerabat menyampaikan ucapan bela sungkawa.

Atau mengirimkan karangan bunga, atau memasang ucapan duka sebagai belasungkawa yang mendalam.

Istri tercinta dari Ali Susanto dan Ibu yang penuh kasih dari Lie Harjono yang telah mendidik anak-anak dengan baik, hingga putera puterinya menjadi orang yang sukses dan memiliki banyak keturunan.

Semoga dia kembali terlahir di Tanah Suci. ● Jhk/Bam



DR Tahir menyampaikan bela sungkawa di rumah duka.



DR Tahir (kanan) berfoto bersama Ali Susanto.



KI-KA: Cai Yu Zi, Ali Susanto, Dato'sri Prof. DR Tahir, Paulus Utomo, Li Han Ze, Lie Harjono dan Li Hui Ming.



Bhiksu melantunkan sutera Buddha di depan meja sembahyang rumah duka.



Keluarga besar Ali Susanto melakukan ritual sembahyang.



Para teman dan kerabat berfoto bersama di meja sembahyang rumah duka. Ki-ka: Li Hui Ming, Lie Harjono, Paulus Utomo, Li Han Ze, Ali Susanto, Dato'sri Prof. DR Tahir, Cai Yu Zi dan Liu Shan Qiang.



10 November, T.I.T.D Low Lie Bio Semarang Akan Gelar HUT Ibu Bumi (Makco Te Bo)

SEMARANG (IM) - T.I.T.D Low Lie Bio atau lebih dikenal dengan sebutan Kelenteng Kebun Jeruk, di Jalan Roro Jonggrang Timur XIII/ No 10 Semarang Barat, Jawa Tengah akan menggelar perayaan HUT (Hari Ulang Tahun) Ibu Bumi atau Bunda Bumi (Makco Te Bo) pada Kamis (10/11) malam mendatang.

Dalam siaran persnya, Ketua Yayasan Kebun Jeruk Semarang Indra Satya Hadinata menjelaskan bahwa Te Bo atau Di mu (Ibu Bumi) Altar pemujaannya jarang dijumpai di Kelenteng-kelenteng yang ada di Indonesia.

Seperti yang tertulis dalam Kitab Suci Giok Hong dan Te Bo bahwa Langit dan Bumi adalah unsur yang mewujudkan "Makrokosmos dan Mikrokosmos" atau alam semesta.

Dan alam semesta ini merupakan pokok penciptaan dari Tuhan Yang Maha Esa pada saat Thuy Kik Maha Ada.

Sebelum menciptakan Langit

dan Bumi, Tuhan Yang Maha Esa menciptakan Dewa Penguasa atas Langit (Giok Hong/Tian Fu) dan Bumi (Te Bo/Di Mu).

Dewa - dewa ini di ciptakan untuk mengemban tugas besar pada alam semesta di dalam mewujudkan Sarwa Alam Semesta.

Pada buku Dewa Dewi Kelenteng yang disusun oleh Ir. E. Setiawan dan Kwan Thong Hay juga ditulis tentang Tian Fu dan Di Mu (Tian Fu Te Bo dalam bahasa Hokkian) yang berarti Ayahanda Langit dan Bunda Bumi, merupakan Dewa - dewata aliran Taoisme yang seringkali dijumpai pemujaannya di daratan Tiongkok.

Tian Fu dan Di mu biasanya di puja di dalam Kelenteng tersendiri yang di sebut Tian Di Tang yang berarti Kelenteng Langit Bumi.

Selain di daratan Tiongkok, di Taiwan juga terdapat Tian Di Tang yang berada di Kabupaten

Nantau. Berdasarkan pengamatan di Indonesia tidak ada Tian Di Tang.

Di Jakarta seperti di Kelenteng Cilincing terdapat Altar Pemujaan Te Bo (Di Mu). Sedangkan Altar Pemujaan Tian Fu (Giok Hong) tidak ada. Hal yang sama ada di T.I.T.D Low Lie Bio atau Kelenteng Kebun Jeruk Semarang, hanya terdapat altar Pemujaan Te Bo (Di Mu) atau Bunda Bumi. Dan setiap Cap Gwee 18 - Imlek selalu di peringati dengan sembahyang bersama.

Lebih lanjut Indra Satya Hadinata menambahkan bahwa Ritual Sembahyang Bersama (Doa Bersama) nantinya di Kelenteng Kebun Jeruk, Jalan Roro Jonggrang XIII /10 Semarang ini di gelar pada Kamis, 10 November 2022, mulai pukul 19.00 WIB.

Setelah sembahyang bersama, kegiatan akan dimeriahkan juga dengan panggung hiburan dengan berbagai artis lokal sampai menjelang tengah malam ● tri



Yayasan Pusaka
KLENTENG HIAN THIAN SIANG TEE
Jl. Gang Pinggir No. 4, Welahan - Jepara 59464 - JAWA TENGAH
☎ 0291-755577 📞 0813-8710-3399





- Hok Tek Bio Salatiga
- Vihara Bodhivamsa Klaten
- Vihara Veluvana Ampel
- Tjen Ling Kiong Jogjakarta
- Vihara Dharma Sundara Solo
- Fuk Ling Miao Jogjakarta
- MAKIN Solo
- Hok An Kiong Muntilan
- Tien Kok Sie Solo
- Liong Hok Bio Magelang
- Poo An Kiong Solo
- Hok Tek Bio Ambarawa

#PeduliBudayaCintaIndonesia



Tim SOWAN (Simpatisan Kelenteng Welahan) Adakan Tour Wisata Religi Go - Bio ke Sejumlah Kelenteng dan Vihara di Solo dan Yogyakarta

SEMARANG (IM) - Pada Minggu (6/11) pagi, puluhan umat simpatisan beserta pengurus Kelenteng Hian Thian Siang Tee dan Hok Tek Bio, di bawah naungan Yayasan Pusaka Kelenteng Welahan mengadakan kunjungan Wisata Religi Tour Go Bio ke 12 kelenteng dan vihara di kawasan Yogyakarta, Solo, Magelang dan kawasan lainnya.

Rombongan tour religius simpatisan umat Kelenteng Welahan tersebut menggunakan kendaraan satu bis dan 2 mobil dalam rangka silaturahmi dengan para pengurus Kelenteng yang dikunjungi tersebut.

Dalam kunjungan tersebut, puluhan umat dan pengurus Kelenteng Welahan disambut dengan antusias oleh beberapa

pengurus Kelenteng Hok Tek Bio Salatiga dan Kelenteng Fuk Ling Miao Yogyakarta.

"Ini hanya sekedar kunjungan dan silaturahmi biasa," ujar pengurus Yayasan Pusaka Kelenteng Welahan Dicky Sugandhi Tee yang ikut serta dalam tour religius tersebut.

Sementara itu perwakilan pengurus Kelenteng Fuk Ling Miao Yogyakarta Xiaofei menjelaskan bahwa pihaknya sangat senang sekali dan berterimakasih atas kunjungan umat simpatisan beserta pengurus Kelenteng Welahan tersebut.

"Kami akan selalu terbuka dan berharap kunjungan silaturahmi seperti ini akan terjalin terus menerus dan berkesinambungan," ujarnya.

Selain para umat simpatisan Kelenteng Welahan pada sembahyang masing masing, mereka juga di jamu khusus makan malam bersama dengan perwakilan pengurus Kelenteng Fuk Ling Miao Yogyakarta.

Selaku pemimpin rombongan Simpatisan Kelenteng Welahan, Dicky Sugandhi Tee menambahkan bahwa ke depan Tim SOWAN (Simpatisan Kelenteng Welahan) akan mengadakan lagi GO - BIO II.

Dan di Kelenteng Hian Thian Siang Tee Welahan akan di gelar King Thi Kong serta pemilihan Cia Locu dan Hu Locu serta Daoke Locu untuk masa Bhakti : Imlek 2574 - 2575 pada Kamis, 8 Desember 2022 mulai pukul 10.00 WIB. ● tri